

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.⁴⁹ Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.⁵⁰

Penelitian ini nantinya bertujuan untuk mengkaji perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada Nilna Mukena Kecamatan Ngunut Kabupten Tulungagung. Memberikan gambaran ataupun uraian penjelasan terkait suatu keadaan atau fenomena.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung

⁴⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 240

⁵⁰ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5

pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak melakukan perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individu atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.⁵¹ Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan dan menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan suatu fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual baik yang dilakukan Nilna Mukena maupun dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.

Penelitian komparatif adalah menurut sugiyono adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu dengan variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua atau lebih waktu yang berbeda.⁵² Tujuan penelitian komparatif adalah untuk menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel. Metode komparatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang dilakukan oleh Nilna Mukena dan dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

⁵¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan,...*, hal. 5

⁵² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 54

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh obyek penelitian yang dijadikan sasaran untuk diteliti terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tubuh-tumbuhan, gejala-gejala, ataupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Tujuan populasi adalah agar dapat menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi dan membatasi daerah generalisasi.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah biaya-biaya produksi dari mulai berdirinya perusahaan yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 atau 7 tahun dari mulai beroperasinya usaha.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang memiliki ciri utama yaitu apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mempertimbangkan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan, metode *full costing* dan *variable costing* menggunakan data biaya produksi tahun 2021 yaitu data dari bulan Januari sampai Desember 2021 atau 12 bulan.

⁵³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., hal. 361

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian. Penetapan atau pengambilan sampel dari populasi memiliki aturan yaitu bersifat mewakili (*representatif*) terhadap populasi.⁵⁴ Apabila populasi besar dan tidak memungkinkan untuk peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data produksi pada tahun 2021 yaitu dalam periode 12 bulan atau bulan Januari-Desember yang berupa data bahan baku, *overhead* pabrik dan tenaga kerja langsung, juga aktivitas lain yang mendukung jalannya proses produksi pada *home industry* Nilna Mukena.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* ini adalah data yang terdiri dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode seperti bulanan, triwulan, bahkan tahunan.

⁵⁴ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 114

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti dengan jelas dan terperinci mengenai masalah yang diteliti. Data dan informasi ini dapat diperoleh dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuensioner.⁵⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada pemilik *home industry* Nilna Mukena.

2. Variabel

Menurut Arikunto Variabel adalah suatu obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus fokus terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek pengamatan penelitian. Pada penelitian ini terdapat empat obyek pengamatan diantaranya yaitu perhitungan harga pokok produksi perusahaan, *full costing*, *variable costing* dan harga jual produk.

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan ukuran kuantifikasi yang diatur berdasarkan nilai atau besarnya, yang bertujuan untuk mewakili atau representasi dari barang, orang, atau kontinuitas. Pengukuran merupakan suatu penetapan angka atau simbol untuk nilai atau karakteristik objek yang diukur sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.⁵⁷ Dengan skala

⁵⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hal. 246

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 48

⁵⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ..., hal. 380

pengukuran, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal. Skala nominal merupakan suatu skala yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghitung peristiwa, obyek dan subyek untuk diklasifikasikan dalam individu, produk, merek, perusahaan, atau entitas lain dalam suatu kategori. Adapun ciri-ciri skala nominal adalah kategori data bersifat *mutually exclusive* (saling memisah), kategori data tidak mempunyai aturan yang logis, hasil perhitungan tidak ditemui bilangan pecahan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁸ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung. Dengan menggunakan metode observasi ini, diharapkan mampu memberikan gambaran lebih

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224.

detail terkait penetapan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien diperlukan kemampuan melakukan wawancara yang baik dari peneliti, hal yang perlu diperhatikan peneliti yaitu teknik dan etika melakukan wawancara.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan mendalam. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau bahan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan ditempat penelitian.

c. Dokumentasi

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, ...*, hal. 75

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumentasi terkait wawancara, hasil produksi selama periode tertentu, dan data lain yang relevan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertama, dengan melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung dapat memberikan gambaran secara jelas terkait proses produksi. Kedua, adanya wawancara akan dapat menggali informasi dari pemilik *home industry* Nilna Mukena terkait data yang dibutuhkan, yaitu berupa data biaya-biaya produksi serta data pendukung lain yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi. Dan terakhir, dokumentasi dapat membantu mengumpulkan data berupa catatan biaya, dan benda yang diperlukan dalam produksi.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam

analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus-rumus akuntansi.

1. Melakukan identifikasi terhadap biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama kegiatan atau proses produksi berlangsung dengan dibantu pemaparan dan penjelasan pemilik *home industry* Nilna Mukena.
2. Menentukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus metode *full costing*:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xx
	<hr/>
Harga Pokok Produksi	xx

Rumus metode *variable costing*:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xx
	<hr/>
Harga Pokok Produksi	xx

3. Menentukan harga jual dari setiap jenis produk yang dihasilkan perusahaan dengan metode *cost plus pricing*.

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin}$$

4. Melakukan perbandingan antara perhitungan yang dilakukan oleh Nilna Mukena dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.
5. Mengidentifikasi perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Nilna Mukena dengan metode *full costing* dan *variable costing* dan perhitungan harga jualnya.